

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian

Di zaman sekarang, perhatian dan konsentrasi siswa saat belajar menjadi tantangan yang besar dalam dunia pendidikan. Konsentrasi adalah kunci penting dalam proses belajar. Siswa yang mampu berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung adalah siswa yang berada dalam keadaan sedang memperhatikan.<sup>1</sup> Saat siswa mampu berkonsentrasi, mereka dapat menerima, memahami, dan mengolah informasi dengan lebih mudah.

Kondisi ini terlihat pada saat pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kebomas beberapa siswa menunjukkan gejala kurang fokus saat mengikuti pelajaran. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan, dan terdapat pula siswa yang belum menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu. Hal tersebut tentu akan membentuk kebiasaan belajar yang kurang baik, dan siswa tentu akan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), tentunya siswa harus konsentrasi dan memahami saat pelajaran agar mudah dalam menjalani berbagai ujian

---

<sup>1</sup> Yarissumi. ,Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Keaktifan Belajarnya Pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2017.

di sekolah. Dengan adanya permasalahan tersebut, sekolah tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang bisa menumbuhkan ketenangan, kedisiplinan, dan kebiasaan positif untuk membangun konsentrasi siswa.

Disisi lain, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas yakni lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam memiliki kesempatan istimewa untuk mendapatkan aspek spiritual dalam upaya meningkatkan kualitas akademik siswa. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>2</sup> Selain itu, membaca Al-Qur'an dianggap dalam Islam tidak hanya sebagai ibadah melainkan juga sebagai kebiasaan yang membawa ketenangan batin dan meningkatkan kemampuan kognitif. Keutamaan membaca Al-Qur'an yakni Allah akan menurunkan ketenangan, rahmat, dan memuji suatu kaum yang melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an, serta malaikat akan melingkarinya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: « وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: “Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya, kecuali

<sup>2</sup> Lenny Istianah Khusnul Yaqin, Mohammad Ahyang Yusuf Sya'bani, “IMPLEMENTASI METODE IQRO ' DALAM PEMBELAJARAN AL-” 26, no. 2 (2025): 148–56.

akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat).” (HR. Muslim)<sup>3</sup>

Berbagai penelitian dan literatur keislaman telah menunjukkan bahwa melakukan aktivitas membaca dan *tadabbur* (merenungkan) ayat-ayat Al-Qur'an dapat membuat seseorang merasa lebih tenang dan mendorong kemampuan untuk fokus dan konsentrasi seseorang. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar kegiatan rutinitas, melainkan juga memerlukan perhatian dan konsentrasi yang mendalam untuk memahami makna ayat secara utuh. Quraish Shihab menegaskan bahwa *taddabur* Al-Qur'an adalah upaya merenungkan dan menghayati pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam susunan kata dan kalimatnya, sehingga proses ini menuntut konsentrasi penuh dari pembaca agar makna tersembunyi dapat dipahami dengan baik.<sup>4</sup> Membaca Al-Qur'an secara otomatis siswa juga konsentrasi dengan ayat yang dibaca.

Menanggapi tantangan konsentrasi belajar siswa dan melihat dari potensi spiritualnya. Di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas telah melaksanakan program rutinnnya yakni program pembiasaan Al-Qur'an pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai bagi siswanya. Namun, belum

---

<sup>3</sup> Jamaluddin M Marki, “Keutamaan Membaca Al-Qur'an,” <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>. tanggal 18 April 2021, diakses tanggal 18 Juli 2025 pukul 22.05

<sup>4</sup> M Quraish Shihab et al., *Membumikan Al-Quran Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Jln.Yodkali, 1996), vol. 13, 10.

ada penelitian spesifik yang mengkaji mendalam mengenai implementasi program ini berjalan di lingkungan tersebut, serta seberapa signifikan kontribusi program ini dalam konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan konteks penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis impementasi program membaca Al-Quran, mengidentifikasi dampak program tersebut terhadap konsentrasi proses belajar siswa, serta menunjukan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program membaca Al-Qur'an.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana implementasi program membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana implementasi program membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### 1.4.1.1 Mengidentifikasi Manfaat membaca Al-Qur'an

Penelitian ini akan mengidentifikasi bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya ibadah, tetapi juga meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar siswa.

#### 1.4.1.2 Memahami Peran Spiritualitas dalam Belajar

Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana keimanan dan praktik spiritual (melalui membaca Al-Qur'an) memengaruhi dan mendukung proses belajar serta konsentrasi siswa.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1.4.2.1 Bagi Peneliti

Guna menemukan hal-hal baru yang bisa dijadikan inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.

#### 1.4.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan saran bagi sekolah dalam melaksanakan program membaca Al-Qur'an agar siswa

dengan adanya program ini dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

#### 1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Orientasi kepada masyarakat umum sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah yang berkualitas untuk putra putrinya.

#### 1.4.2.4 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti masa depan yang meneliti program membaca Al-Qur'an secara lebih mendalam.

### 1.5 Definisi Istilah

#### 1.5.1 Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan; penerapan. Implementasi adalah tindakan nyata dalam menjalankan, melaksanakan, dan menerapkan suatu program agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### 1.5.2 Program Membaca Al-Qur'an

Program adalah rencana yang diaktualisasikan dengan mengikut sertakan semua unit, mengandung ketetapan dan rancangan aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>5</sup> Program membaca Al-Qur'an merupakan literasi

---

<sup>5</sup> Mazidatun Nikmah, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Problematika Siswa Kelas VII SMP IT Al-Ibrah Gresik Dalam Mengikuti Program Tahfidz Al- Qur ' an" 2, no. 2 (2024): 72–79.

religius yang dilaksanakan secara rutin waktu tertentu sebelum pembelajaran inti, bertujuan membiasakan siswa membaca dan memahami Al-Qur'an, meningkatkan keterampilan membaca dengan tajwid, dan memperkuat pembentukan karakter Islami.<sup>6</sup> Dan terdapat istilah umum dari program membaca Al-Qur'an yakni tadarus, istilah ini berasal dari kata *darasa* yang berarti mempelajari, menelaah, atau mengkaji berulang-ulang. Tadarus Al-Qur'an kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang, baik sendiri maupun bersama orang lain, dengan tujuan memperdalam penguasaan bacaan dan pemahaman isinya.<sup>7</sup> Dari definisi istilah diatas menjelaskan bahwa program membaca Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga membentuk kebiasaan, memperkuat keterampilan tajwid.

### 1.5.3 Konsentrasi Belajar

Konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indra ke satu objek didalam satu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak memedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.<sup>8</sup> Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku, yang tercermin melalui penguasaan, penggunaan, serta

---

<sup>6</sup> Ayu Mentari Mutmainnah, Implementasi Program Literasi Al-Qur'an 15 Menit Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa, *Al-Ma'lumat*, 2024, no. 2, 121–29.

<sup>7</sup> Inmassumsel, "Tadarus Al-Qur'an Salah Satu Program Utama Madrasah," <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/999801/tadarus/> tanggal 19 Juli 2018, diakses 1 Agustus 2025 pukul 20.00

<sup>8</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005).

penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan kecakapan dasar dalam berbagai studi.<sup>9</sup> Konsentrasi yang rendah dapat mengakibatkan aktivitas belajar kurang berkualitas dan menurunnya daya pemahaman materi.



---

<sup>9</sup> Mamlatur Rohmah and Priyono Tri Febrianto, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Dalam Proses Pembelajaran Di Sdn Ponjanan Timur," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 4 (2024): 2118–7302.